

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI

Dinda Suci Tamimi¹ Cita Ayni Putri Silalahi²
Mahasiswa Pendidikan Ekonomi¹
Dosen Pendidikan Ekonomi²
Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah^{1,2}
dindasucitamimi@gmail.com
citaaynisilalahi@gmail.com

Abstrak

Dalam kehidupan sehari-hari, bukanlah merupakan kegiatan yang terjadi begitu saja, akan tetapi selalu ada faktor yang mendorong individu untuk berbuat guna mencapai tujuan. Faktor yang mendorong individu untuk berbuat guna memenuhi tujuannya tersebut disebut dengan motivasi. Motivasi akan timbul jika manusia menyadari akan kebutuhannya, sehingga manusia akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Menurut Gerungan (2013:56) ada beraneka macam kebutuhan manusia yang selalu ingin dipenuhi. Salah satu kebutuhan manusia tersebut diantaranya adalah kebutuhan akan pendidikan dan pengajaran. Proses pendidikan dan pengajaran tidak pandang bulu dan dijalani oleh semua usia, baik yang tua apalagi yang muda. SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan sebagai salah satu lembaga pendidikan formal dengan para guru sebagai pendidik mempunyai peranan yang sangat penting dalam memberikan bimbingan belajar di sekolah kepada anak didik. Dengan belajar di sekolah, secara sadar atau tidak anak mempunyai suatu tujuan guna memenuhi kebutuhannya yakni kebutuhan untuk memperoleh hasil belajar yang baik sebagaimana yang diinginkannya. Dalam setiap aktifitas anak-anak untuk memenuhi kebutuhan tersebut sudah barang tentu tidak terlepas dari berbagai faktor pendorong (motivasi) guna mencapai tujuan tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Apakah ada pengaruh antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan TA. 2021/2022", dengan rumusan hipotesis : "Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi dengan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan TA. 2021/2022". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan yang berjumlah 116 orang yang terdiri dari 3 lokal, dengan pengambilan sampel dilakukan secara acak terstruktur, yaitu seluruh siswa kelas XI IPS yang berjumlah 40 orang siswa. Dari hasil analisa data menggunakan uji parsial (uji t) diperoleh besarnya nilai t(hitung) sebesar 3,19 dan besarnya nilai t(tabel) dk (40-2) = 38 pada $\alpha = 0,05$ yaitu 1,390. Hal ini bermakna bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 68,03 + 4,91X$ adalah berarti. Dengan demikian dari hipotesis yang dirumuskan, maka hipotesis yang diterima adalah Hipotesis alternative (H_a) yaitu : Ada pengaruh antara Motivasi berprestasi (X) terhadap Hasil Belajar (Y) diterima kebenarannya, sebab nilai t(hitung) > dari nilai t(tabel) atau $3,19 > 1,390$ dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 12,60%.

Kata kunci : Motivasi berprestasi dan hasil belajar

Abstrack

In everyday life, it is not an activity that just happens, but there are always factors that encourage individuals to act in order to achieve goals. Factors that encourage individuals to act in order to fulfill these goals are called motivation. Motivation will arise if humans are aware of their needs, so humans will try to fulfill those needs. According to Gerungan (2013: 56) there are various kinds of human needs that always want to be fulfilled. One of these human needs is the need for education and teaching. The process of education and teaching is indiscriminate and is carried out by all ages, both the old and the young. SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan as one of the formal educational institutions with teachers as educators has a very important role in providing learning guidance in schools to students. By studying at school, consciously or unconsciously children have a goal to meet their needs, namely the need to obtain good learning outcomes as they want. In every activity of children to meet these needs of course can not be separated from the various motivating factors (motivation) to achieve these goals. The formulation of the problem in this study is: ""Is there any influence between achievement motivation and economic learning

outcomes in class XI students of SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan TA. 2021/2022". Hypothesis as follows: "Is there an influence of achievement motivation with economic learning outcomes in class XI students of SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan TA. 2021/2022". The population in this study were all students of class XI SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan totaling 116 people consisting of 3 local, with structured random sampling, namely all students of class XI IPS totaling 40 students. From the results of data analysis using a partial test (t test) it is obtained that the value of t (count) is 3.19 and the value of t (table) $dk (40-2) = 38$ at $\alpha = 0.05$, which is 1.390. This means that the regression equation $= 68.03 + 4.91X$ is significant. Thus, from the formulated hypothesis, the accepted hypothesis is the alternative hypothesis (H_a), namely: There is an influence between Achievement Motivation (X) on Learning Outcomes (Y) is accepted as true, because the value of $t(\text{count}) >$ from the value of $t(\text{table})$ or $3.19 > 1.390$ by providing an effective contribution of 12.60%.

Keywords: achievement motivation and learning outcomes

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, bukanlah merupakan kegiatan yang terjadi begitu saja, akan tetapi selalu ada faktor yang mendorong individu untuk berbuat guna mencapai tujuan. Faktor yang mendorong individu untuk berbuat guna memenuhi tujuannya tersebut disebut dengan motivasi. Motivasi akan timbul jika manusia menyadari akan kebutuhannya, sehingga manusia akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Menurut Gerungan (2013:56) ada beraneka macam kebutuhan manusia yang selalu ingin dipenuhi. Salah satu kebutuhan manusia tersebut diantaranya adalah kebutuhan akan pendidikan dan pengajaran. Proses pendidikan dan pengajaran tidak pandang bulu dan dijalani oleh semua usia, baik yang tua apalagi yang muda. SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan sebagai salah satu lembaga pendidikan formal dengan para guru sebagai pendidik mempunyai peranan yang sangat penting dalam memberikan bimbingan belajar di sekolah kepada anak didik. Dengan belajar di sekolah, secara sadar atau tidak anak mempunyai suatu tujuan guna memenuhi kebutuhannya yakni kebutuhan untuk memperoleh hasil belajar yang baik sebagaimana yang diinginkannya. Dalam setiap aktifitas anak-anak untuk memenuhi kebutuhan tersebut sudah barang tentu tidak terlepas dari berbagai faktor pendorong (motivasi) guna mencapai tujuan tersebut.

Faktor pendorong (motivasi) tersebut berasal dari dalam diri anak itu sendiri, guru sebagai pendidik, orang tua atau datang dari lingkungan tempat tinggalnya. Pentingnya motivasi bagi anak, sebagaimana yang dikemukakan oleh Drs. Wasty Soemanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan mengemukakan sebagai berikut : "Motivasi adalah penting bagi proses belajar, karena motivasi menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu". (Soemanto,2013:115).

Motivasi dan prestasi adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, tetapi dapat dibedakan, karena motivasi merupakan penjelmaan akan berhasilnya motif, sedangkan prestasi belajar adalah sebagai hasilnya. Untuk lebih jelasnya pengertian tentang motivasi berikut ini penulis mengutip pendapat dari beberapa ahli yaitu : S. Nasution, menjelaskan : "Yang dimaksud dengan motivasi adalah usaha-usaha untuk menyediakan kondisi, sehingga anak itu mau, ingin melakukannya, bila ia tidak suka, ia akan berusaha untuk menggagalkannya. (Nasution, 2012 : 27). Lebih lanjut Woodward mengemukakan pendapatnya, bahwa "Motivasi" adalah suatu pemberian yang menumbuhkan motif. Pada buku Psikologi Pendidikan Jilid III ditemui pula

penjelasan "... motivation adalah dalam arti sebenarnya pemberian atau menimbulkan motif, dapat pula diartikan hal atau keadaan motif.

Prestasi berasal dari bahasa Belanda yang artinya apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan bekerja". (Habeib, 2014 : 674). Pengertian di atas memberikan arti bahwa prestasi adalah segala hasil usaha yang dilakukan dengan mengandalkan semua daya dan upaya.

Motivasi berprestasi pertama kali diperkenalkan oleh Murray (dalam Usman, 2015) yang diistilahkan dengan need for achievement dan dipopulerkan oleh McClelland (1971) yang beranggapan bahwa motif berprestasi merupakan virus mental sebab merupakan pikiran yang berhubungan dengan cara melakukan kegiatan dengan lebih baik daripada cara yang pernah dilakukan sebelumnya. Jika sudah terjangkit virus ini mengakibatkan perilaku individu menjadi lebih aktif dan individu menjadi lebih giat dalam melakukan kegiatan untuk mencapai prestasi yang lebih baik dari sebelumnya. Individu yang menunjukkan motivasi berprestasi menurut McClelland adalah mereka yang task oriented dan siap menerima tugas-tugas yang menantang dan kerap mengevaluasi tugas-tugasnya dengan beberapa cara, yaitu membandingkan dengan hasil kerja orang lain atau dengan standard tertentu (McClelland, dalam Usman, 2015).

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi kerap mengharapkan umpan balik dan membandingkan hasil kerjanya dengan hasil kerja orang lain dengan suatu ukuran keunggulan yaitu perbandingan dengan prestasi orang lain atau standard tertentu (Usman, 2015:87) menyatakan tekun dan gigih terhadap tugas yang berkaitan dengan kemajuannya. Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan memiliki kinerja yang baik, aktif berproduktivitas, serta tekun dalam bekerja.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah : "Apakah ada pengaruh antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan TA. 2021/2022".

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan data tentang motivasi berprestasi siswa.
2. Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar ekonomi siswa.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah adanya suatu kontribusi hasil penelitian baik secara teoritis ataupun secara praktis, manfaat-manfaat tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah, guru dan orang tua selaku orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak.
2. Sebagai masukan bagi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah.
3. Sebagai bahan bandingan bagi peneliti selanjutnya.

4. Bagi penulis sendiri, sebagai bahan latihan dan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada FKIP UMN Al Washliyah Medan.

1.5. Anggapan Dasar/Asumsi

Adapun yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah : "Motivasi berprestasi dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar".

1.6. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:96) "Hipotesis merupakan jawaban responden terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan". Maka dari uraian masalah yang ada, hipotesis dalam penelitian ini adalah "Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi dengan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan TA. 2021/2022".

Berdasarkan hipotesis penelitian tersebut maka dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 : \mu = 0$: Tidak ada pengaruh antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan TA. 2021/2022.

$H_a : \mu \neq 0$: Ada pengaruh antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan TA. 2021/2022.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan yang berlokasi di Serbelawan Sumatera Utara, yang akan dilaksanakan pada bulan Maret-Juli 2022.

2.1. Desain Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu : "Pengaruh motivasi berprestasi dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan TA. 2021/2022", maka yang menjadi lokasi penelitian ini adalah SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan yang berlokasi di Serbelawan Sumatera Utara.

Disain penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Desain penelitian

No	X	Y
1
2
3
.....
$\Sigma n : \dots\dots$	$\Sigma X = \dots\dots$	$\Sigma Y = \dots\dots$

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian :

1. Menentukan objek penelitian;
2. Mengadakan pengukuran terhadap variabel x
3. Mengadakan pengukuran terhadap variabel y

4. Mengadakan analisis data.

2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan yang berjumlah 116 orang yang terdiri dari 3 lokal.

Mengingat jumlah populasi terlalu banyak dan sulit untuk dijangkau oleh peneliti, maka sampel diambil dari sebagian jumlah populasi, yaitu siswa kelas XI IPS yang berjumlah 40 orang siswa. Pengambilan sampel ini dilakukan secara acak terstruktur.

2.4. Instrument Penelitian

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu penulis melakukan kunjungan ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data secara umum guna penyusunan proposal penelitian.
2. Angket, yaitu peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden. Dalam hal ini penulis menggunakan angket berstruktur yang telah disediakan alternatif jawaban dari pertanyaan yang diajukan dan responden hanya tinggal memilih salah satu dari jawaban tersebut.

Kisi-kisi Angket

No.	Variabel	Indikator	No. Item	Jlh. Item
1.	Motivasi berprestasi	1. Keinginan untuk belajar	1, 3, 4,	3
		2. Motivasi melanjutkan Pendidikan.	2, 5,	2
		3. Dukungan orang tua	6, 7, 8	3
		4. Sikap siswa	9, 10	2

2. Tes, yaitu menjajaki kemampuan siswa dalam pelajaran ekonomi. Penjajakan kemampuan ini disusun dalam bentuk objektif test.

Kisi-kisi Tes

No.	Variabel	Indikator	No. Item	Jlh. Item
2.	Hasil belajar ekonomi	1. Jenis-jenis kegiatan usaha	1, 3, 8, 10	4
		2. Badan usaha	4, 2	2
		3. Produksi dan konsumsi	5, 6, 7, 9,	4

2.5. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah : menyebarkan angket dan tes yang telah didisain sebelumnya kepada seluruh responden penelitian. Setelah responden mengisi instrument penulis mengumpulkan kembali satu persatu jawaban yang telah diisi oleh responden untuk ditabulasi dan dianalisis datanya.

2.6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisa uji regresi linier sederhana.

2.6.1. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk mencari nilai regresi, menggunakan rumus analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan analisis dua prediktor. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Variasi Stimulus dan Hasil Belajar.

Model regresi dinyatakan dalam persamaan: $Y = a + bX$

Keterangan :

- Y : Hasil Belajar
 X : Variasi Stimulus
 a : Konstanta
 b : Koefisien regresi Variasi Stimulus terhadap Hasil Belajar

2.6.2. Pengujian Parsial (Uji t).

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menguji apakah Keterampilan membuat Variasi Stimulus berpengaruh terhadap hasil belajar, caranya adalah dengan melakukan pengujian terhadap regresi setiap variabel antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang akan diteliti apakah diterima atau ditolak.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = t_{hitung}
 r = Koefisien korelasi
 r^2 = Koefisien determinasi
 n = Jumlah sampel

2.6.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Variasi Stimulus X) terhadap variabel terikat yaitu Hasil Belajar (Y). Adapun rumus determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- R^2 = Koefisien Determinasi
 r = Koefisien Korelasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Melalui uji persamaan regresi yang telah dilakukan ternyata diperoleh $t_{hitung} = 3,19$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,390$. Oleh karena $t_{hitung} (3,49) > t_{tabel} (1,390)$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa dengan bentuk hubungan linier dan prediktif melalui garis regresi $\hat{Y} = 68,03 + 4,91X$

5. Dari hasil analisa data menggunakan uji parsial (uji t) diperoleh besarnya nilai t_{hitung} sebesar 3,19 dan besarnya nilai t_{tabel} dk (40-2) = 38 pada $\alpha = 0,05$ yaitu 1,390. Hal ini bermakna bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 68,03 + 4,91X$ adalah berarti. Dengan demikian dari hipotesis yang dirumuskan, maka hipotesis yang diterima adalah Hipotesis alternative (H_a) yaitu : Ada pengaruh antara Motivasi berprestasi (X) terhadap Hasil Belajar (Y) diterima kebenarannya, sebab nilai $t_{hitung} >$ dari nilai t_{tabel} atau $3,19 > 1,390$ dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 12,60%.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil dari analisis statistik, maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Temuan pertama, terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa.

Variabel motivasi berprestasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan besaran korelasi 0,355 dengan garis prediktif $\hat{Y} = 68,03 + 4,91X$. Selanjutnya motivasi berprestasi juga memberikan sumbangan yang efektif terhadap hasil belajar siswa dengan angkanya sebesar 12,60%. Data ini menjadikan peluang bagi kepala sekolah untuk membina dan terus mengembangkan motivasi berprestasi karena hal ini ternyata memberikan sumbangan yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa di sekolah. Hal ini dipertegas oleh S. Nasution, bahwa : Guru harus memiliki kemampuan untuk memilih, menata, dan mengemas materi pelajaran yang sesuai dengan sasaran kompetensi sehingga mudah dicerna oleh siswa, dengan demikian proses pembelajaran menjadi menarik karena bersifat terarah, apalagi didukung oleh metode dan pendekatan pembelajaran yang menarik, disampaikan secara lugas, tidak berbelit-belit, dan banyak melibatkan siswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dan temuan penelitian di atas, maka diperoleh beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Secara umum dapat disimpulkan bahwa para guru di SMA Muhammadiyah 7 Serbelawan telah memiliki motivasi untuk berprestasi dalam melaksanakan tugas mengajarnya dengan sebaik-baiknya.
2. Secara umum para siswa juga memiliki penguasaan yang cukup baik utamanya dalam hal materi pelajaran bidang ekonomi, hal ini dibuktikan dari sebahagian besar para siswa mampu menjawab tes yang diujikan kepada mereka (responden).
3. Dari hasil uji regresi linier sederhana dinyatakan dalam persamaan : $Y = a + bX$ menunjukkan bahwa variabel motivasi berprestasi dan variabel hasil belajar siswa hasilnya adalah linier.
4. Melalui uji persamaan regresi yang telah dilakukan ternyata diperoleh t hitung = 3,19 sedangkan nilai t tabel = 1,390. Oleh karena t hitung (3,49) > t tabel (1,390), hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa dengan bentuk hubungan linier dan prediktif melalui garis regresi $\hat{Y} = 68,03 + 4,91X$
5. Dari hasil analisa data menggunakan uji parsial (uji t) diperoleh besarnya nilai t(hitung) sebesar 3,19 dan besarnya nilai t(tabel) dk (40-2) = 38 pada $\alpha = 0,05$ yaitu 1,390. Hal ini bermakna bahwa persamaan regresi $\hat{Y} = 68,03 + 4,91X$ adalah berarti. Dengan demikian dari hipotesis yang dirumuskan, maka hipotesis yang diterima adalah Hipotesis alternative (H_a) yaitu : Ada pengaruh antara Motivasi berprestasi (X) terhadap Hasil Belajar (Y) diterima kebenarannya, sebab nilai t(hitung) > dari nilai t(tabel) atau 3,19 > 1,390 dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 12,60%.

4.2. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang akan penulis sarankan sehubungan pelaksanaan penelitian ini, yaitu :

1. Hendaknya kepala sekolah sebagai top manejer di sekolah terus berupaya meningkatkan ketrampilan membuat variasi stimulus guru, misalnya dengan memberi pelatihan, pengarahan maupun pendidikan secara berkesinambungan.
2. Sejalan dengan poin di atas, hasil belajar siswa juga perlu ditingkatkan semaksimal mungkin, dengan jalan meningkatkan kemampuan guru sebagaimana di paparkan

di atas, kemudian memberikan les-les tambahan (kegiatan intrakurikuler) dan tugas-tugas baik secara individu maupun kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari, dkk. 2009. *Guru Profesional*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Zain Aswan. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dongoran, F. R. (2014). *Paradigma Membangun Generasi Emas 2045 Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan*. Jurnal Tabularasa PPs UNIMED, 11(1), 61-76.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, T. Hani. 2016. *Manajemen*. Yogyakarta: BFEE
- Hasibuan, JJ dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Irwandi, dan Siti Juariyah. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Berbantuan Sosial Media Sebagai Alternatif Pembelajaran*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al Bimni, vol.05, no.1
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Rosda.
- Mulyasa. 2015. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurchaya. 2018. *Lemahnya Hasil Belajar Pada Siswa Di Sekolah*. Jurnal Kwangsan Vol.1, No.2
- Purnomo, Aldy Rahmat. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta : Fadilatama.
- Puspitasari, Dewi dkk. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, Dan Implementasi)*. Yogyakarta: Familia.
- Rahmawati, Rima. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun ajaran 2015/2016*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 5(4):326-36.
- Sanjaya, Wina. 2014. *“Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan”*. Jakarta : Prenada Media Group
- Sukmadinata, Syaodih S. 2011. *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. 2018. *“Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)”*. Bandung : Alfabeta
- Tambunan. 2015. *Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Usman, Moh. Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Saud, Syaefudin, dan Udin. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Sutjipto, Bambang. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sardiman A.M. (2018). *Interaksi & Hasil Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.